

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil setelah menyelesaikan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, pengembangan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi keperawatan, penerapannya, penilaian dan analisis hasil, serta pemberian intervensi terapi pijat kaki pada pasien hipertensi yang mengalami ansietas

1. Data subjektif terungkap dari temuan penelitian terhadap dua pasien yang dirawat setelah mendapat diagnosis kanker. Pasien mengaku merasa bingung dengan penyakit yang dideritanya. Pasien mengungkapkan kekhawatirannya terhadap dampak penyakit yang dideritanya. Pasien melaporkan bahwa dia kesulitan fokus dan dia lebih memikirkan penyakitnya. Pasien mengatakan bahwa dia tidak sepenuhnya menyadari masalah kesehatan yang dia hadapi. Pasien menyatakan keinginannya untuk mencegah dan menangani masalah kesehatan, dan data obyektif berikut dikumpulkan: Saat diwawancara, pasien tampak tegang. Pasien tampak kesulitan tidur. Pasien menjalani pemeriksaan rutin bulanan untuk mendapatkan pemeriksaan yang diperlukan
2. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan berdasarkan hasil pengkajian yaitu Diagnosa Keperawatan yang dirumuskan dari kedua pasien tersebut adalah ansietas berhubungan dengan ancaman kematian dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dan kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang dan sulit tidur. Diagnosa kedua

yaitu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya

3. Intervensi Keperawatan yang diberikan berdasarkan masalah keperawatan yaitu terapi pijat refleksi kaki yang diberikan sebanyak 1 kali sehari dalam 3 hari yang dilakukan dengan waktu 30 menit.
4. Implementasi yang telah diberikan berdasarkan intervensi reduksi ansietas yang sudah direncanakan yaitu mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor), mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan, Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal), membangun lingkungan terapeutik untuk membangun kepercayaan, mendampingi pasien untuk mengurangi kecemasan, memahami situasi yang memicu kecemasan, mendengarkan dengan penuh perhatian, menerapkan sikap tenang dan nyaman, mendorong, mengenali situasi yang memicu kecemasan, memperjelas prosedur, termasuk perasaan apa pun yang mungkin dirasakan, Berikan rincian akurat tentang prognosis, pengobatan, dan diagnosis. menyediakan teknik pereda kecemasan non-farmakologis yang mutakhir, seperti pijat refleksi kaki. Mendorong keluarga untuk tetap bersama pasien; menyarankan kegiatan non-kompetitif berdasarkan kebutuhan; mempromosikan ekspresi emosi dan persepsi; lakukan latihan visualisasi untuk meredakan ketegangan; berlatih menggunakan mekanisme pertahanan diri yang tepat; berlatih teknik relaksasi; dan bekerja sama dengan dokter untuk memberikan obat yang diresepkan.

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan didapatkan skor skala HARS menurun dengan skor pada pasien 1 dari 20 menjadi 14 dan pada pasien 2 dari 26 menjadi 15 menunjukkan terapi pijat refleksi kaki dapat menurunkan Ansietas Pada Pasien Kanker Payudara.
6. Pemberian terapi pijat refleksi kaki pada kedua pasien sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari dengan waktu 30 menit dapat menurunkan kecemasan pada kedua pasien. Didapatkan nilai rata rata skor skala HARS pasien 1 sebelum diberikan terapi pijat refleksi kaki yaitu 23 dan sesudah diberikan terapi pijat refleksi kaki yaitu 19 . Pada pasien 2 nilai rata rata skor skala HARS sebelum diberikan terapi pijat refleksi kaki adalah 22 dan sesudah diberikan terapi pijat refleksi kaki yaitu 19 Berdasarkan hasil nilai rata – rata skor skala HARS terdapat penurunan kecemasan pada kedua pasien sebelum dan sesudah diberikan pijat refleksi kaki. Hasil yang didapatkan setelah pemberian terapi pijat refleksi kaki tersebut pasien mengatakan kecemasannya berkurang.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diberikan pada pasien kanker yang mengalami ansietas

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait penanganan ansietas pada penderita Kanker dapat menggunakan terapi alternatif lain yang lebih menarik sehingga memberikan hasil yang lebih optimal